

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang saya jabarkan, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan persediaan bahan standar di Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri (BSPJI) Bandar Lampung masih menghadapi beberapa tantangan utama yang mempengaruhi efektivitas operasional, salah satunya adalah ketidakseimbangan antara persediaan bahan standar yang ada dengan kebutuhan operasional.

Dan, sistem pengendalian persediaan yang diterapkan di BSPJI belum sepenuhnya efektif dalam memonitor dan mengendalikan tingkat persediaan bahan standar. Hal ini mengakibatkan pemborosan pada beberapa bahan yang memiliki kelebihan stok, sementara pada saat yang sama bisa terjadi kehabisan stok pada bahan-bahan lain yang sangat dibutuhkan. Ketidaktepatan dalam pengaturan persediaan dapat mengganggu kelancaran operasional BSPJI.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah Penulis jabarkan, berikut adalah beberapa saran yang dapat diajukan untuk meningkatkan pengelolaan persediaan bahan standar di BSPJI Bandar Lampung :

- 1) Pengembangan Sistem Perencanaan Persediaan yang Lebih Akurat.
- 2) Untuk Bahan yang memiliki batas habis pakai perlu Peningkatan Pengelolaan Penyimpanan Stock dengan menerapkan Metode FIFO (First in, First Out).

- 3) Evaluasi dan Pemantauan Berkala pada Persediaan Bahan di Laboratorium.
- 4) Penerapan Metode seperti Just in Time (JIT) atau Economic Order Quantity (EOQ) dapat diterapkan untuk meminimalkan pemborosan dan memastikan tingkat persediaan yang sesuai dengan kebutuhan.
- 5) Mengimplementasikan sistem manajemen persediaan berbasis teknologi yang dapat mengontrol dan memonitor persediaan secara lebih akurat dan real-time.